

KETERBUKAAN INFORMASI

TERKAIT DENGAN RENCANA PENGGABUNGAN SAHAM DAN PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU DALAM RANGKA PERBAIKAN POSISI KEUANGAN PT NET VISI MEDIA TBK.

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA MASYARAKAT INI ("KETERBUKAAN INFORMASI") DISAMPAIKAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NO. 15/POJK.04/2022 TENTANG PEMECAHAN SAHAM DAN PENGGABUNGAN SAHAM OLEH PERUSAHAAN TERBUKA ("POJK 15/2022"), SURAT KEPUTUSAN DIREKSI PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI") NOMOR: KEP-00044/BEI/04-2024 MENGENAI PERATURAN NOMOR I-I TENTANG PEMECAHAN SAHAM DAN PENGGABUNGAN SAHAM OLEH PERUSAHAAN TERCATAT YANG MENERBITKAN EFEK BERSIFAT EKUITAS ("PERATURAN BEI I-I") DAN PERATURAN OJK NO. 32/POJK.04/2015 TENTANG PENAMBAHAN MODAL PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU, SEBAGAIMANA DIUBAH DENGAN PERATURAN OJK NO. 14/POJK.04/2019 ("POJK 14/2019").

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ATAU RAGU-RAGU DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK, MANAJER INVESTASI, PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN ATAU PENASIHAT PROFESIONAL LAINNYA.



PT NET VISI MEDIA TBK.
("Perseroan")

Berkedudukan di Jakarta Selatan

Kegiatan Usaha

Industri Media, dalam hal ini Manajemen (Artis), Penyiaran Televisi dan Rumah Produksi, Digital Media melalui Perusahaan Anak

Kantor Pusat

Graha Mitra Lt. 4

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21

RT 003, RW 002, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930

Telp. (62-21) 5050-6100

Fax. (62-21) 2954-6200

Email : corporate.secretary@netvisimedia.co.id

Website : www.netvisimedia.co.id

RENCANA PENGGABUNGAN SAHAM DAN PMTHMETD PERSEROAN SEBAGAIMANA DIURAIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI AKAN TUNDUK KEPADA PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENGGABUNGAN SAHAM PERSEROAN DAN PMTHMETD.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 28 Agustus 2024

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024, Perseroan memiliki akumulasi kerugian dan defisiensi modal masing-masing sebesar Rp.3.523.570.216.575,- (tiga triliun lima ratus dua puluh tiga miliar lima ratus tujuh puluh juta dua ratus enam belas ribu lima ratus tujuh puluh lima Rupiah) dan Rp.596.585.361.857,- (lima ratus sembilan puluh enam miliar lima ratus delapan puluh lima juta tiga ratus enam puluh satu ribu delapan ratus lima puluh tujuh Rupiah) pada tanggal 30 April 2024 yang terutama dipicu oleh akumulasi kinerja keuangan yang negatif dari Perseroan yang bergerak di bidang industri media. Lebih lanjut pada tanggal 30 April 2024, Perseroan memiliki posisi total liabilitas lancar yang melampaui total aset lancarnya sebesar Rp.705.497.798.913,- (tujuh ratus lima miliar empat ratus sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu sembilan ratus tiga belas Rupiah).

Kondisi yang penuh tantangan tersebut terkait dengan tingkat utang yang tinggi dengan porsi liabilitas jangka pendek yang besar, sehingga memicu beban keuangan yang berat. Keterbatasan modal kerja juga turut membebani kemampuan Perseroan untuk dapat memproduksi program dan siaran yang bersaing, sehingga mengakibatkan penurunan kinerja operasional Perseroan. Secara keseluruhan, kondisi ini menimbulkan risiko ketidakpastian terhadap kelangsungan usaha (*going concern*) Perseroan.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan telah mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kondisi operasional dan keuangannya, antara lain dengan: (1) meningkatkan efisiensi biaya operasional rutin; (2) memperluas target pasar dengan menjangkau pemirsa televisi dari kalangan ekonomi menengah dan menengah atas, dan segmen televisi wanita, keluarga dan anak-anak; (3) mengoptimalkan sumber pendapatan melalui tambahan penjualan iklan di platform televisi, platform digital dan jasa lain untuk pengiklan; dan (4) melakukan upaya penyehatan kondisi keuangan Perseroan, termasuk mencari pendanaan dan mitra strategis.

Dalam upaya penyehatan kondisi keuangan, Perseroan berupaya mencari investor strategis dalam ekosistem industri media dan hiburan yang diyakini memiliki kemampuan finansial serta memberikan sinergi operasional yang menguntungkan. Kerjasama dengan investor strategis tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat strategis, termasuk dalam keahlian memproduksi materi program dan siaran.

Untuk perbaikan solvabilitas, Perseroan juga telah mengupayakan restrukturisasi pinjaman yang akan segera jatuh tempo, melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- Pada tanggal 5 April 2024, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Newton Capital Ltd. ("**NCL**") sebesar Rp.882,6 miliar untuk digunakan sebagai uang muka setoran modal di PT Net Mediatama Televisi ("**NMT**") dalam rangka pelunasan pinjaman NMT kepada NCL. Adapun sebelumnya pada tanggal 2 Februari 2024, NCL membeli utang tersebut dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. dalam jumlah yang sama. Dalam negosiasi dengan NCL, Perseroan memperoleh penghapusan atas beban bunga yang ditanggungkan dan biaya restrukturisasi sebesar total Rp.269,4 miliar serta keringanan biaya pendanaan karena pinjaman NCL adalah tanpa bunga. Pinjaman NCL akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2024 sehingga memberikan waktu tambahan bagi Perseroan untuk merencanakan aksi korporasi selanjutnya.
- Pada tanggal 1 April 2024, NMT menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Gita Inti Investama ("**GII**") (pihak terafiliasi) sebesar Rp.370 miliar, yang dipergunakan terutama untuk keperluan pelunasan seluruh utang dan kewajiban yang tertunggak oleh NMT kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. ("**BAGI**") dan sisanya untuk biaya-biaya yang

berhubungan dengan pinjaman dan pelunasan BAGI dan modal kerja NMT (“**Pinjaman NMT GII**”). Pinjaman ini memungkinkan NMT terhindar dari kondisi gagal bayar atas kewajiban pelunasan utang kepada BAGI yang wajib dilunasi sebelum akhir April 2024. Pinjaman NMT GII memungkinkan pembayaran secara berangsur sejak tanggal 1 April 2025 sampai dengan 1 April 2029, sehingga memberikan waktu tambahan bagi Perseroan dan NMT untuk merencanakan aksi korporasi selanjutnya.

Sebagai bagian dari upaya perbaikan keuangan secara menyeluruh dan untuk memastikan kelangsungan usaha, Perseroan telah melakukan negosiasi dengan PT MD Entertainment Tbk (“**FILM**”). Sesuai dengan Perjanjian Penyertaan Saham Bersyarat tertanggal 26 Agustus 2024 antara Perseroan dan FILM (“**CSSA**”), FILM akan bertindak sebagai investor terbesar dalam rencana penambahan modal Perseroan. Langkah ini dirancang Perseroan untuk mengatasi defisiensi modal dan masalah solvabilitas dengan penyelesaian seluruh pinjaman kepada NCL dan GII. Selain itu, Perseroan juga memperoleh pendanaan modal kerja yang dibutuhkan untuk mendorong kinerja operasi dan keuangan yang kembali positif ke depannya.

Keterbukaan Informasi ini dibuat agar para pemegang saham Perseroan mendapat informasi secara lengkap sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan:

- A. Penggabungan 2 (dua) saham Perseroan menjadi 1 (satu) saham Perseroan dengan nominal baru (“**Reverse Stock Split**”)
- B. Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka perbaikan posisi keuangan Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 3 huruf (a) POJK 14/2019 (“**PMTHMETD**”)

II. RENCANA PENGGABUNGAN SAHAM (**REVERSE STOCK SPLIT**) PERSEROAN

A. Klasifikasi Saham Perseroan

Berdasarkan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan (sebagaimana didefinisikan di bawah), modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar Rp.2.345.317.724.000,- (dua triliun tiga ratus empat puluh lima miliar tiga ratus tujuh belas juta tujuh ratus dua puluh empat ribu Rupiah) yang terbagi atas 23.453.177.240 (dua puluh tiga miliar empat ratus lima puluh tiga juta seratus tujuh puluh tujuh ribu dua ratus empat puluh) saham biasa, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp.100,- (seratus Rupiah) per saham.

B. Perubahan Nominal Saham Perseroan dan Rasio *Reverse Stock Split*

Perseroan berencana untuk menggabungkan nilai nominal saham Perseroan dengan rasio 2:1 atas seluruh saham Perseroan. Dengan demikian, jumlah saham Perseroan sebelum dan sesudah *Reverse Stock Split* adalah sebagai berikut:

	Sebelum <i>Reverse Stock Split</i>	Setelah <i>Reverse Stock Split</i>
Nilai nominal	Rp.100 per saham	Rp.200 per saham
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh	23.453.177.240	11.726.588.620

C. Persetujuan Prinsip BEI

Sesuai dengan POJK 15/2022 dan Peraturan BEI I-I, sehubungan dengan *Reverse Stock Split*, Perseroan telah memperoleh persetujuan prinsip dari BEI sebagaimana tercantum dalam Surat No. S-08776/BEI.PP1/08-2024 tanggal 19 Agustus 2024.

D. Alasan dan Tujuan *Reverse Stock Split*

Perseroan berencana untuk melaksanakan PMTHMETD guna memperbaiki posisi keuangan sebagaimana diatur dalam Pasal 3 huruf (a) *juncto* Pasal 8B huruf (b) POJK 14/2019 sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini. Menurut Laporan Penilaian No. 00402/2.0059-02/BS/10/0242/1/VIII/2024 tertanggal 9 Agustus 2024 ("**Laporan Penilaian Saham Perseroan**"), nilai pasar wajar 100% saham Perseroan adalah sebesar Rp.561,42 miliar yang mencerminkan nilai pasar wajar per saham Perseroan sekitar Rp.23,94 (dua puluh tiga koma sembilan empat Rupiah).

Namun, dalam butir V.I.4. Peraturan BEI No. I-A yang terlampir dalam Keputusan Direksi BEI No. Kep. 00101/BEI/12-2021 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat ("**Peraturan BEI I-A**"), diatur bahwa harga pelaksanaan saham tambahan tidak boleh lebih rendah dari batasan harga terendah (minimum) atas saham yang dapat diperdagangkan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sebagaimana diatur dalam Peraturan BEI No. II-A yang terlampir dalam Keputusan Direksi BEI No. Kep-00055/BEI/03-2023 tentang Peraturan II-A mengenai Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas ("**Peraturan BEI II-A**"). Berdasarkan Peraturan BEI II-A batasan harga terendah (minimum) atas saham yang dimasukkan ke JATS untuk diperdagangkan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai adalah sebesar Rp.50,- (lima puluh Rupiah). Berdasarkan Laporan Penilaian Saham Perseroan, nilai pasar wajar per saham saat ini belum mencapai batas minimum tersebut. Oleh karena itu, Perseroan perlu melaksanakan *Reverse Stock Split* untuk dapat melakukan PMTHMETD dengan tetap memenuhi ketentuan butir V.I.4 Peraturan BEI I-A.

Adapun berdasarkan CSSA dan Perjanjian Pinjaman NCL (sebagaimana didefinisikan di bawah), harga pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp.50,- (lima puluh Rupiah) per saham (setelah pelaksanaan *Reverse Stock Split*) dengan mempertimbangkan Laporan Penilaian Saham Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini.

E. Ringkasan Laporan Penilaian Saham Perseroan

Kantor Jasa Penilai Publik ("**KJPP**") Suwendho Rinaldy dan Rekan ("**SRR**") sebagai KJPP yang resmi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 2.09.0059 tanggal 20 Agustus 2009 yang terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal di OJK dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari OJK No. STTD.PPB-05/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 8 Juni 2023 (Penilai Properti dan Bisnis) telah ditugaskan oleh manajemen Perseroan untuk memberikan pendapat sebagai penilai independen atas nilai pasar saham Perseroan sesuai dengan proposal SRR No. 240607.001/SRR-JK/SPN-B/NETV/OR tanggal 7 Juni 2024 yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan.

Berikut adalah ringkasan Laporan Penilaian Saham Perseroan yang disusun oleh SRR:

1. Identitas Pihak

Perseroan, sebagai pihak yang akan melakukan *Reverse Stock Split*.

2. Objek Penilaian

Objek penilaian adalah Saham Perseroan, yaitu 100% saham Perseroan.

3. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian atas saham Perseroan adalah untuk memberikan pendapat tentang nilai pasar dari saham Perseroan pada tanggal 30 April 2024 yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah. Maksud dari penilaian atas saham Perseroan adalah untuk memberikan informasi tentang nilai pasar saham Perseroan kepada manajemen Perseroan yang akan digunakan sebagai referensi dalam pelaksanaan *Reverse Stock Split* serta untuk memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat (2) huruf a POJK No. 15/2022.

4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Asumsi-asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan dalam penilaian ini adalah sebagai berikut:

- (a) Laporan penilaian saham Perseroan bersifat *non-disclaimer opinion*.
- (b) SRR telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- (c) Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- (d) SRR menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen Perseroan dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- (e) SRR bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- (f) Laporan penilaian saham Perseroan terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.
- (g) SRR bertanggung jawab atas laporan penilaian saham Perseroan dan kesimpulan nilai akhir.
- (h) SRR telah memperoleh informasi atas status hukum saham Perseroan dari Perseroan.
- (i) SRR tidak melakukan penyelidikan tentang kemungkinan terjadinya masalah yang berkaitan dengan status hukum kepemilikan, kewajiban utang dan/atau sengketa atas saham Perseroan.

5. Pendekatan dan Metode Penilaian

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam penilaian saham Perseroan adalah pendekatan pendapatan (*income based approach*) dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flow [DCF] method*) dan pendekatan pasar (*market based approach*) dengan menggunakan metode perbandingan perusahaan tercatat di bursa efek (*guideline publicly traded company method*). Nilai-nilai yang diperoleh dari tiap-tiap pendekatan tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan untuk memperoleh kesimpulan nilai saham Perseroan.

6. Kesimpulan Penilai

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah diterima SRR dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, maka menurut pendapat SRR nilai pasar saham Perseroan pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp.561,42 miliar.

F. Prakiraan Pelaksanaan *Reverse Stock Split*

Berikut merupakan jadwal pelaksanaan *Reverse Stock Split* yang direncanakan Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku:

Pemanggilan RUPSLB (sebagaimana didefinisikan di bawah)	12 September 2024
Penyelenggaraan RUPSLB	8 Oktober 2024
Permohonan pencatatan saham hasil <i>Reverse Stock Split</i>	9 Oktober 2024
Pengumuman keterbukaan informasi rencana pelaksanaan <i>Reverse Stock Split</i>	16 Oktober 2024
Akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama di pasar reguler dan pasar negosiasi	21 Oktober 2024
Tanggal efektif mulai perdagangan saham dengan nominal baru di pasar reguler dan pasar negosiasi	22 Oktober 2024
Periode Peniadaan Perdagangan di pasar tunai - awal	22 Oktober 2024
Periode Peniadaan Perdagangan di pasar tunai - akhir	23 Oktober 2024
Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak mengikuti pembelian saham <i>Odd Lot (Recording Date)</i>	23 Oktober 2024
Periode penawaran pembelian saham <i>Odd Lot</i> - awal	23 Oktober 2024
Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di pasar tunai	24 Oktober 2024
Periode penawaran pembelian saham <i>Odd Lot</i> - akhir	29 Oktober 2024

G. Keterangan Lain-lain

- Mohon merujuk kepada uraian pada Bagian VIII Keterbukaan Informasi ini sehubungan dengan rencana pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan ("**RUPSLB**") untuk menyetujui pelaksanaan *Reverse Stock Split*.
- Perseroan tidak menerbitkan efek bersifat ekuitas selain saham
- Perseroan berencana melakukan PMTHMETD dalam jangka waktu 6 bulan setelah tanggal pelaksanaan *Reverse Stock Split* sebagaimana uraian pada Bagian III Keterbukaan Informasi ini.

H. Tata Cara Penyelesaian Saham yang Jumlahnya Tidak Memenuhi 1 (Satu) Satuan Perdagangan di BEI ("**Odd Lot**")

- PT. Adimitra Jasa Korpora yang beralamat di Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5., Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240 ("**BAE**") berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 23 Oktober 2024 akan membuat perhitungan per pemegang saham atas kepemilikan saham mereka yang memiliki potensi pecahan apabila dilaksanakan *Reverse Stock Split*. Pemegang saham yang berbentuk tanpa warkat (*scripless*) dapat memperoleh perhitungan Saham *Odd Lot* mulai tanggal 23 Oktober 2024 PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") dengan mengirimkan email ke tk@ksei.co.id dan untuk pemegang saham yang berbentuk warkat (*script*) dapat memperoleh perhitungan Saham *Odd Lot* mulai tanggal 23 Oktober 2024 dari BAE dengan alamat tersebut di atas atau melalui email opr@adimitra-jk.co.id.
- Pemegang Saham Perseroan yang dalam perhitungan penggabungan nilai nominal (*Reverse Stock Split*) yang akan menggunakan rasio 2 (dua) saham lama menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal baru dan akan mengalami pecahan kurang dari 1 (satu) satuan perdagangan saham, diberikan kesempatan untuk:

1. Melakukan penjualan saham kepada **PT Indo Premier Sekuritas** selaku pembeli siaga untuk saham *Odd Lot* pada harga tertinggi antara harga pada saat pelaksanaan *Reverse Stock Split* atau harga yang terjadi pada saat periode pembelian saham *Odd Lot* dalam periode pembelian yakni pada 23 – 29 Oktober 2024.
2. Pemegang saham yang sahamnya telah berbentuk tanpa warkat (*scriptless*) wajib menyerahkan Formulir Penyelesaian Pecahan Saham (“**FPPS**”) yang dapat diperoleh di web Perseroan kepada BAE melalui opr@adimitra-jk.co.id yang dilengkapi bukti instruksi *Delivery Free Of Payment* (DFOP) ke rekening tampungan KSEI di CBEST atas saham yang akan dijual yang dilakukan melalui perusahaan efek atau bank kustodian dimana pemegang saham membuka sub rekening efeknya. Apabila yang melengkapi dan menandatangani FPPS dikuasakan kepada pihak lain agar lampirkan juga surat kuasa yang di tanda tangan pemberi kuasa diatas materai dan salinan identitas pemberi kuasa dan penerima kuasa.
3. Pemegang saham yang sahamnya masih dalam bentuk warkat (*script*) wajib untuk mengonversi saham ke dalam sistem penitipan kolektif KSEI (*scripless*) terlebih dahulu sebelum melakukan penjualan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - i. Surat kolektif saham asli yang sudah diregistrasi;
 - ii. Bukti identitas diri yang masih berlaku (KTP/SIM/Paspor) berikut fotokopinya;
 - iii. Surat kuasa bermeterai cukup apabila diwakilkan kepada pihak lain dan disertai identitas diri yang masih berlaku berikut foto kopinya baik dari pemberi kuasa maupun dari penerima kuasa untuk melakukan registrasi dan konversi;
 - iv. Saham ke dalam sistem penitipan kolektif KSEI;
 - v. Salinan anggaran dasar serta perubahan-perubahannya, identitas diri Direksi atau wakilnya yang masih berlaku serta fotokopinya bagi Pemegang Saham berbentuk badan hukum;
 - vi. FPPS yang telah diisi lengkap dan ditanda tangani, dikirimkan kepada BAE.
- (c) Pembayaran harga saham yang dijual dalam rangka penyelesaian pecahan saham akan dilakukan pada tanggal penyelesaian yaitu tanggal 31 Oktober 2024.
- (d) Bagi pemegang saham yang memperoleh pecahan kurang dari 1 (satu) saham setelah dilakukannya Penggabungan Saham maka Pembeli siaga sebagai pihak yang telah ditunjuk oleh Perseroan akan melakukan pembelian atas saham pecahan tersebut.
- (e) Sesuai Peraturan BEI I-I harga pembelian saham *Odd Lot* dimaksud adalah harga yang tertinggi antara:
 1. Harga pada saat pelaksanaan *Reverse Stock Split*, atau
 2. Harga yang terjadi pada saat periode pembelian saham *Odd Lot*.

III. RENCANA PELAKSANAAN PMTHMETD

A. Alasan dan Tujuan PMTHMETD

Perseroan berencana untuk melaksanakan PMTHMETD dalam rangka memperbaiki posisi keuangan dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Pasal 3 huruf a dan Pasal 8B huruf b POJK 14/2019 yaitu Perseroan mempunyai modal kerja bersih negatif dan mempunyai liabilitas melebihi 80% (delapan puluh persen) dari aset Perseroan pada saat RUPS yang

menyetujui PMTHMETD. Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024, Perseroan memiliki modal kerja bersih negatif, atau posisi total liabilitas lancar yang melampaui total aset lancar, yaitu sebesar Rp.705.497.798.913,- (tujuh ratus lima miliar empat ratus sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu sembilan ratus tiga belas Rupiah). Lebih lanjut, posisi total liabilitas Perseroan pada tanggal 30 April 2024 adalah sebesar Rp.1.764.230.408.879,- (satu triliun tujuh ratus enam puluh empat miliar dua ratus tiga puluh juta empat ratus delapan ribu delapan ratus tujuh puluh sembilan Rupiah) telah mencapai 151,09% (seratus lima puluh satu koma nol sembilan persen) dari total aset Perseroan sebesar Rp.1.167.645.047.022,- (satu triliun seratus enam puluh tujuh miliar enam ratus empat puluh lima juta empat puluh tujuh ribu dua puluh dua Rupiah). Kondisi ini sejalan dengan defisiensi modal yang dicatatkan oleh Perseroan sebesar Rp.596.585.361.857 (lima ratus sembilan puluh enam miliar lima ratus delapan puluh lima juta tiga ratus enam puluh satu ribu delapan ratus lima puluh tujuh Rupiah) pada tanggal 30 April 2024. Posisi keuangan Perseroan ini menimbulkan ketidakpastian mengenai kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas yang cukup guna membiayai operasinya dan menyelesaikan utang yang akan jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menunjukkan ikhtisar kondisi keuangan Perseroan dan entitas anaknya per tanggal 31 Desember 2023 dan 30 April 2024:

Keterangan	(dalam Rupiah)	
	Per 31 Desember 2023	Per 30 April 2024
Laporan Posisi Keuangan		
Kas dan setara kas	7.309.481.258	11.754.069.239
Total Aset Lancar	691.043.625.288	679.977.011.140
Total Aset	1.215.005.762.743	1.167.645.047.022
Total Liabilitas Lancar	1.875.302.652.458	1.385.474.810.053
Total Liabilitas	1.943.481.522.606	1.764.230.408.879
Total Defisiensi Modal	(728.475.759.863)	(596.585.361.857)

PMTHMETD ini akan dilakukan setelah pelaksanaan *Reverse Stock Split* untuk memenuhi ketentuan Pasal 23 huruf (b) POJK No. 15/2022.

Sebagaimana ditetapkan dalam CSSA dan Perjanjian Pinjaman NCL, jumlah saham yang direncanakan untuk diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMTHMETD adalah sebanyak-banyaknya 29.633.929.102 (dua puluh sembilan miliar enam ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu seratus dua) saham seri baru, yaitu Seri B, dengan nilai nominal Rp.50,- (lima puluh Rupiah) per saham atau sekitar 71,65% (tujuh puluh satu koma enam lima persen) dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMTHMETD dilaksanakan, yang berasal dari:

- (a) Konversi Tagihan NCL FILM (sebagaimana didefinisikan di bawah ini); dan
- (b) Setoran Tunai (sebagaimana didefinisikan di bawah ini).

PMTHMETD ini diharapkan dapat meringankan beban keuangan Perseroan serta memperbaiki struktur keuangan Perseroan sehingga dipandang sebagai pilihan terbaik bagi Perseroan.

B. Perkiraan Periode Pelaksanaan PMTHMETD

Pelaksanaan PMTHMETD akan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tanggal 8 Oktober 2024. Pemegang saham Perseroan yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPS tersebut adalah pemegang saham Perseroan (i) yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 September 2024 dan/atau (ii) pemilik saham Perseroan pada sub-rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham Perseroan di BEI tanggal 11 September 2024.

Berikut adalah indikasi dan perkiraan jadwal pelaksanaan RUPS Perseroan sehubungan dengan proses PMTHMETD:

Pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK	20 Agustus 2024
Pengumuman perihal rencana RUPS dan Keterbukaan Informasi mengenai PMTHMETD	28 Agustus 2024
Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak mengikuti RUPS (<i>Recording Date</i>)	11 September 2024
Pemanggilan RUPS	12 September 2024
Penyelenggaraan RUPS	8 Oktober 2024

C. Rencana Penggunaan Dana

Adapun rencana penggunaan dana dari PMTHMETD Perseroan sebagai berikut:

- (a) Sebesar Rp.220.649.113.788,- (dua ratus dua puluh miliar enam ratus empat puluh sembilan juta seratus tiga belas ribu tujuh ratus delapan puluh delapan Rupiah) akan dilakukan dalam rangka konversi seluruh tagihan yang dimiliki NCL berdasarkan Perjanjian Pinjaman NCL
- (b) Sebesar Rp.661.947.341.364,- (enam ratus enam puluh satu miliar sembilan ratus empat puluh tujuh juta tiga ratus empat puluh satu ribu tiga ratus enam puluh empat Rupiah) akan dilakukan dalam rangka konversi seluruh tagihan yang dimiliki FILM berdasarkan Perjanjian Pinjaman NCL

("Konversi Tagihan NCL FILM")

- (c) Sebesar Rp.229.100.000.000,- (dua ratus dua puluh sembilan miliar seratus juta Rupiah) yang merupakan setoran tunai dari FILM dalam PMTHMETD Perseroan rencananya akan digunakan untuk setoran modal di NMT untuk mendanai kebutuhan modal kerja NMT antara lain untuk pembayaran utang usaha.
- (d) Sebesar Rp370.000.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh miliar Rupiah) yang merupakan setoran tunai dari FILM dalam PMTHMETD Perseroan rencananya akan digunakan NMT untuk melunasi utang NMT kepada GII (sebagaimana didefinisikan di bawah) berdasarkan Perjanjian Pinjaman NMT GII (sebagaimana didefinisikan di bawah).

("Setoran Tunai").

D. Analisis dan Pembahasan Manajemen Mengenai Keadaan Keuangan Perseroan Sebelum dan Sesudah PMTHMETD

Konversi Tagihan NCL FILM akan menyebabkan liabilitas/beban kewajiban Perseroan berkurang sebesar Rp.882.596.455.152,- (delapan ratus delapan puluh dua miliar lima ratus sembilan puluh enam juta empat ratus lima puluh lima ribu seratus lima puluh dua Rupiah) dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan meningkat sebesar jumlah yang sama. Konversi utang juga dilakukan melalui Setoran Tunai akan semakin memperbaiki keadaan keuangan Perseroan secara konsolidasian lebih lanjut, yakni menyebabkan liabilitas Perseroan berkurang sebesar Rp.370.000.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh miliar Rupiah), aset Perseroan berupa kas dan setara kas meningkat sebesar Rp.229.100.000.000,- (dua ratus dua puluh sembilan miliar seratus juta Rupiah) dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan meningkat sebesar Rp.599.100.000.000,- (lima ratus sembilan puluh sembilan miliar seratus juta Rupiah).

Oleh karena itu, proses PMTHMETD secara keseluruhan menyebabkan total liabilitas Perseroan berkurang sebesar Rp.1.252.596.455.152,- (satu triliun dua ratus lima puluh dua miliar lima ratus sembilan puluh enam juta empat ratus lima puluh lima ribu seratus lima puluh dua Rupiah), total aset Perseroan meningkat sebesar Rp.229.100.000.000,- (dua ratus dua puluh sembilan miliar seratus juta Rupiah) dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan meningkat sebesar Rp.1.481.696.455.100,- (satu triliun empat ratus delapan puluh satu miliar enam ratus sembilan puluh enam juta empat ratus lima puluh lima ribu seratus Rupiah).

Tabel di bawah ini menunjukkan ikhtisar kondisi keuangan Perseroan dan entitas anaknya per tanggal 30 April 2024 sebelum dan sesudah dilaksanakannya PMTHMETD:

Keterangan	Per 30 April 2024 (dalam Rupiah)	
	Sebelum PMTHMETD	Setelah PMTHMETD
Laporan Posisi Keuangan		
Kas dan setara kas	11.754.069.239	240.854.069.239
Total Aset Lancar	679.977.011.140	909.077.011.140
Total Aset	1.167.645.047.022	1.396.745.047.022
Total Liabilitas Lancar	1.385.474.810.053	458.478.354.901
Total Liabilitas	1.764.230.408.879	511.633.953.727
Total Ekuitas/(Defisiensi Modal)	(596.585.361.857)	885.111.093.295

Dengan penambahan modal melalui gabungan konversi utang dan setoran kas melalui PMTHMETD, Perseroan akan dapat menyelesaikan masalah solvabilitas dengan membayar utang yang jatuh tempo dalam dua belas bulan ke depan dan memperoleh tambahan modal kerja yang diperlukan untuk membiayai produksi materi program dan siaran yang bersaing. Lebih lanjut, sinergi yang diperoleh melalui kerjasama dengan investor strategis, akan membuka kesempatan Perseroan untuk kembali mencapai pertumbuhan pendapatan dan arus kas operasi dan nantinya dapat mencetak laba. Lebih lanjut, rasio utang terhadap modal yang menurun membuka kesempatan bagi Perseroan untuk memperoleh pembiayaan dari perbankan ataupun sumber pembiayaan lainnya guna mendukung peningkatan kinerja usaha Perseroan lebih lanjut. Secara keseluruhan, PMTHMETD akan membantu Perseroan memastikan kelangsungan usahanya (*going concern*) dan menguntungkan pemegang saham Perseroan, terutama pemegang saham publik.

E. Dampak Penambahan Modal kepada Pemegang Saham

Setelah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka pelaksanaan PMTHMETD ini efektif, pemegang saham Perseroan akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) secara proporsional dengan jumlah saham baru yang diterbitkan yaitu sebesar sekitar 71,65% (tujuh puluh satu koma enam lima persen) setelah PMTHMETD.

F. Permodalan dan Kepemilikan Saham Sebelum dan Sesudah PMTHMETD

Sebagaimana diuraikan dalam Bagian II Keterbukaan Informasi ini, Perseroan bermaksud melaksanakan *Reverse Stock Split* sebelum melaksanakan PMTHMETD. Berikut ini adalah perbandingan permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sebelum dan sesudah *Reverse Stock Split* yang dilakukan sebelum pelaksanaan PMTHMETD yaitu:

	Sebelum <i>Reverse Stock Split</i>			Setelah <i>Reverse Stock Split</i>		
	Modal saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham			Modal saham dengan nilai nominal Rp.200 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	65.000.000.000	6.500.000.000.000	-	32.500.000.000	6.500.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Sinergi Lintas Media	13.974.534.784	1.397.453.478.400	59,58	6.987.267.392	1.397.453.478.400	59,58
PT Teladan Investama	2.777.337.400	277.733.740.000	11,84	1.388.668.700	277.733.740.000	11,84
PT Semangat Bambu Runcing	2.045.780.331	204.578.033.100	8,72	1.022.890.165	204.578.033.100	8,72
PT Indika Inti Holdiko	1.803.345.894	180.334.589.400	7,69	901.672.947	180.334.589.400	7,69
Masyarakat (masing-masing <5%)	2.852.178.831	285.217.883.100	12,17	1.426.089.416	285.217.883.100	12,17
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	23.453.177.240	2.345.317.724.000	100,00	11.726.588.620	2.345.317.724.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	41.546.822.760	4.154.682.276.000	-	20.773.411.380	4.154.682.276.000	-

Setelah *Reverse Stock Split* dilaksanakan, Perseroan selanjutnya akan melaksanakan PMTHMETD. Berikut adalah perbandingan permodalan dan kepemilikan saham Perseroan akibat pelaksanaan PMTHMETD yang dilakukan setelah *Reverse Stock Split*:

	Setelah Reverse Stock Split dan Sebelum PMTHMETD			Setelah Reverse Stock Split dan Setelah PMTHMETD		
	Modal saham dengan nilai nominal Rp.200 per saham			Modal saham dengan nilai nominal (Seri A @ Rp.200 per saham) (Seri B @ Rp.50 per saham)		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar						
Seri A	32.500.000.000	6.500.000.000.000	-	11.726.588.620	2.345.317.724.000	-
Seri B	-	-		83.093.645.520	4.154.682.276.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Seri A						
PT Sinergi Lintas Media	6.987.267.392	1.397.453.478.400	59,58	6.987.267.392	1.397.453.478.400	16,89
PT Teladan Investama	1.388.668.700	277.733.740.000	11,84	1.388.668.700	277.733.740.000	3,36
PT Semangat Bambu Runcing	1.022.890.165	204.578.033.000	8,72	1.022.890.165	204.578.033.000	2,47
PT Indika Inti Holdiko	901.672.947	180.334.589.400	7,69	901.672.947	180.334.589.400	2,18
Masyarakat (masing-masing <5%)	1.426.089.416	285.217.883.200	12,17	1.426.089.416	285.217.883.200	3,45
Seri B						
PT MD Entertainment Tbk.	-	-	-	25.220.946.827	1.261.047.341.350	60,98
Newton Capital Ltd	-	-	-	4.412.982.275	220.649.113.750	10,67
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	11.726.588.620	2.345.317.724.000	100,00	41.360.517.722	3.827.014.179.100	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel						
Seri A	20.773.411.380	4.154.682.276.000	-	-	-	-
Seri B	-	-	-	53.459.716.418	2.672.985.820.900	-

Setelah selesainya pelaksanaan PMTHMETD, FILM akan menjadi pemegang saham terbesar di Perseroan dengan kepemilikan sebesar sekitar 60,98% (enam puluh koma sembilan delapan persen) sehingga menjadi pengendali baru Perseroan. Sesuai dengan Pasal 23 huruf (j) Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka (“**POJK 9/2018**”), FILM sebagai pengendali baru Perseroan setelah PMTHMETD dikecualikan dari kewajiban melakukan penawaran tender wajib mengingat PMTHMETD dilaksanakan dalam rangka memperbaiki posisi keuangan.

G. Riwayat Utang yang akan Dilunasi serta Syarat dan Kondisi Restrukturisasi Utang

Berikut merupakan riwayat utang Perseroan yang akan dikonversi menjadi saham baru Perseroan dalam rangka PMTHMETD:

1. Perjanjian Pinjaman NCL

Perseroan menandatangani Perjanjian Pinjaman tertanggal 5 April 2024 sebagaimana diubah melalui Amendemen Pertama Perjanjian Pinjaman No. 003/NVM-NC/PERJ/CLD/VIII/24-STIS tertanggal 20 Agustus 2024 antara NCL dan Perseroan sebesar Rp.882.596.455.151,88 (delapan ratus delapan puluh dua miliar lima ratus sembilan puluh enam juta empat ratus lima puluh lima ribu seratus lima puluh satu koma delapan delapan Rupiah) ("**Perjanjian Pinjaman NCL**"). Pinjaman tersebut digunakan Perseroan sebagai uang muka setoran modal oleh Perseroan ke dalam NMT. NMT selanjutnya menggunakan uang muka setoran modal tersebut untuk melunasi seluruh hutang NMT kepada NCL sebesar jumlah yang sama, yaitu Rp.882.596.455.151,88 (delapan ratus delapan puluh dua miliar lima ratus sembilan puluh enam juta empat ratus lima puluh lima ribu seratus lima puluh satu koma delapan delapan Rupiah). NCL sebelumnya membeli hutang tersebut dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Selanjutnya, FILM dan NCL menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat atas Aset Pinjaman tertanggal 26 Agustus 2024 antara FILM dan NCL, yang mengatur bahwa NCL mengalihkan sebagian porsi tagihan yang dimilikinya berdasarkan Perjanjian Pinjaman NCL kepada FILM sebesar Rp.661.947.341.364 (enam ratus enam puluh satu miliar sembilan ratus empat puluh tujuh juta tiga ratus empat puluh satu ribu tiga ratus enam puluh empat Rupiah). Setelah pengalihan tersebut, susunan kepemilikan tagihan terhadap Perseroan berdasarkan Perjanjian Pinjaman NCL adalah sebagai berikut:

Kreditur	Jumlah Tagihan Perjanjian Pinjaman NCL	Jatuh Tempo
FILM	Rp.661.947.341.364 (enam ratus enam puluh satu miliar sembilan ratus empat puluh tujuh juta tiga ratus empat puluh satu ribu tiga ratus enam puluh empat Rupiah)	5 Oktober 2024
NCL	Rp.220.649.113.788 (dua ratus dua puluh miliar enam ratus empat puluh sembilan juta seratus tiga belas ribu tujuh ratus delapan puluh delapan Rupiah)	

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman NCL, Perseroan dapat melunasi jumlah tagihan Perjanjian Pinjaman NCL dengan cara (i) pembayaran tunai yang jumlahnya setara dengan jumlah tagihan Perjanjian Pinjaman NCL pada tanggal jatuh tempo atau (ii) menukarkan jumlah tagihan Perjanjian Pinjaman NCL dengan saham baru dalam Perseroan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tanggal jatuh tempo dengan ketentuan paling lama 10 (sepuluh) hari kerja sebelum tanggal jatuh tempo ("**Penyelesaian Non-Tunai**"), Perseroan harus memberikan konfirmasi secara tertulis terkait dengan metode penyelesaian. Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 005/NVM-NC;MD/Srt.Klr/CLD/VIII/24-STIS tanggal 27 Agustus 2024, Perseroan telah memberitahukan kepada NCL dan FILM bahwa pelunasan jumlah tagihan Perjanjian Pinjaman NCL dilakukan melalui Penyelesaian Non-Tunai.

2. Perjanjian Pinjaman NMT GII

NMT dan GII telah menandatangani Perjanjian Pinjaman tertanggal 1 April 2024 dengan jumlah sebesar Rp.370.000.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh miliar Rupiah) yang digunakan NMT terutama untuk melunasi utangnya kepada BAGI dan sisanya untuk biaya-biaya yang berhubungan dengan pinjaman dan pelunasan kepada BAGI, serta modal kerja NMT. Adapun Perjanjian Pinjaman NMT GII tersebut akan jatuh tempo 5 (lima) tahun sejak Perjanjian Pinjaman NMT GII ditandatangani. Perseroan akan menggunakan Setoran Tunai yang diterimanya dalam PMTHMETD sebesar Rp.370.000.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh miliar Rupiah) untuk melunasi utangnya kepada GII.

IV. KETERANGAN MENGENAI PERSEROAN

A. Umum

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan, merupakan suatu perusahaan terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia. Perseroan didirikan pertama kali dengan nama PT Putra Insan Permata berdasarkan Akta Pendirian No. 8 tanggal 23 Juli 2004, dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-22196 HT.01.01.TH.2004 tanggal 3 September 2004 ("**Akta Pendirian Perseroan**"). Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 121 tanggal 23 Maret 2017, dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, Perseroan telah melakukan penggantian nama dari PT Putra Insan Permata menjadi PT Net Visi Media, sebagaimana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0007113.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 23 Maret 2017.

Akta Pendirian Perseroan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris No. 67 tanggal 24 Februari 2022, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0148827 tanggal 8 Maret 2022 ("**Anggaran Dasar Perseroan**").

Berikut adalah rincian kontak Perseroan:

Alamat : Graha Mitra Lt. 4, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21, RT 003 RW 002, Karet Semanggi, Setiabudi Jakarta Selatan 12930
No. Telepon : (62-21) 5050-6100
No. Faksimile : (62-21) 2954-6200
Alamat email : corporate.secretary@netvisimedia.co.id

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- (i) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya
- (ii) Aktivitas perusahaan holding

- (iii) Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain

Kegiatan usaha penunjang:

- (i) Pelaku kreatif seni pertunjukan
- (ii) Menjalankan kegiatan agen atau sponsor artis dan pemain teater perorangan

B. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 31 Juli 2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir adalah sebagai berikut:

	Modal saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	65.000.000.000	6.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Sinergi Lintas Media	13.974.534.784	1.397.453.478.400	59,58
PT Teladan Investama	2.777.337.400	277.733.740.000	11,84
PT Semangat Bambu Runcing	2.045.780.331	204.578.033.100	8,72
PT Indika Inti Holdiko	1.803.345.894	180.334.589.400	7,69
Masyarakat (masing-masing <5%)	2.852.178.831	285.217.883.100	12,17
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	23.453.177.240	2.345.317.724.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	41.546.822.760	4.154.682.276.000	-

C. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 12 tanggal 7 Juni 2024, yang kemudian dinyatakan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 46 tanggal 19 Juni 2024, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0216670 tanggal 21 Juni 2024, susunan terkini Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Lie Halim
Komisaris	: Rachmat Nugroho
Komisaris Independen	: Clifford David Rees

Direksi

Direktur Utama	: Deddy Hariyanto
Direktur	: Azuan Syahril

Direktur : Fendy Nagasaputra
Direktur : Ferry
Direktur : Surya Hadiwinata

V. KETERANGAN CALON PENGENDALI BARU

A. Umum

FILM berkedudukan di Jakarta Selatan, merupakan suatu perusahaan terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia. FILM didirikan pertama kali dengan nama PT MD Media berdasarkan Akta No. 05 tanggal 1 Agustus 2002 yang dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawa, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Republik Indonesia No. C-17650 HT.01.01.TH.2002 tanggal 13 September 2002 ("**Akta Pendirian FILM**").

Akta Pendirian FILM terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 10 Juli 2024 dibuat di hadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No.AHU-0043005.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 16 Juli 2024 ("**Anggaran Dasar FILM**").

Berikut adalah rincian kontak Perseroan:

Alamat : MD Place Tower 1 Lantai 8 Jl. Setiabudi Selatan No. 7 Jakarta 12910 Indonesia
No. Telepon : (021) 298 55 777
No. Faksimile : (021) 290 55 777
Alamat email : corporatesecretary@mdentertainment.com

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar FILM, maksud dan tujuan FILM adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- (i) Pelaku kreatif seni pertunjukan
- (ii) Aktivitas pekerja seni dan pekerja kreatif lainnya
- (iii) Aktivitas impresariat bidang seni dan festival seni
- (iv) Aktivitas operasional fasilitas seni
- (v) Aktivitas hiburan, seni dan kreativitas lainnya
- (vi) Aktivitas distribusi film, video dan program televisi oleh swasta
- (vii) Aktivitas pasca produksi film, video dan program televisi
- (viii) Aktivitas penyiaran dan pemrograman televisi oleh swasta
- (ix) Aktivitas produksi film, video dan program televisi oleh swasta

Kegiatan usaha penunjang:

- (i) Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa
- (ii) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi alat perekaman gambar editing
- (iii) Industri pencetakan umum

B. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Anggaran Dasar FILM dan Daftar Pemegang Saham FILM tanggal 31 Juli 2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham FILM terakhir adalah sebagai berikut:

Keterangan	Modal saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.511.217.000	951.121.700.000	100%
PT MD Global Investments	4.803.164.585	480.316.458.500	50,50%
Manoj Dhamoo Punjabi	1.696.162.615	169.616.261.500	17,83%
Morgan Stanley and Co Intl – Client AC	1.390.950.000	139.095.000.000	14,62%
Masyarakat (masing-masing <5%)	1.620.939.800	162.093.980.000	17,4%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	20.000.000.000	2.000.000.000.000	-
Jumlah Saham dalam Portepel	10.488.783.000	1.048.878.300.000	-

C. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 04 Tanggal 10 Juli 2024, susunan terkini Direksi dan Dewan Komisaris FILM adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Shania Manoj Punjabi
Komisaris	:	Sanjeva Advani
Komisaris Independen	:	Innayat Haresh Khubchandani

Direksi

Direktur Utama	:	Manoj Dhamoo Punjabi
Direktur	:	Priyadarshi Anand
Direktur	:	Sajan Lachmandas Mulani

D. Pemilik Manfaat

Pemilik manfaat akhir FILM adalah Manoj Dhamoo Punjabi.

E. Sifat Hubungan Afiliasi

FILM bukan merupakan Afiliasi dari Perseroan.

VI. KETERANGAN CALON PEMODAL NON-PENGENDALI

A. Umum

NCL beralamat di Kingston Chambers, PO Box 173, Road Town, Tortola, British Virgin Islands sebagai suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum British Virgin Island berdasarkan *Memorandum and Articles of Association* tanggal 28 November 2023, dengan nomor daftar 2137003.

Kegiatan usaha NCL adalah perusahaan investasi.

B. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan pemegang saham NCL adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Saham Biasa)	%
Paloma Capital Ltd	1	100

C. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan kepengurusan dan pengawasan NCL adalah sebagai berikut:

Director : Neil Colin Gray

D. Sifat Hubungan Afiliasi

NCL bukan merupakan Afiliasi dari Perseroan.

VII. RESTRUKTURISASI UTANG

A. HARGA PELAKSANAAN PMTHMETD

Sesuai dengan ketentuan Peraturan BEI I-A dan mengingat bahwa Perseroan melakukan PMTHMETD dalam rangka memperbaiki posisi keuangan, maka penetapan harga pelaksanaan ditentukan berdasarkan kesepakatan para pihak, dilaksanakan dengan wajar (*arm's length transaction*), tidak melanggar undang-undang yang berlaku dan dilaksanakan dengan tidak merugikan pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama. Butir V.1.4 Peraturan BEI I-A mengatur bahwa harga pelaksanaan saham tambahan tidak boleh lebih rendah dari batasan harga terendah (minimum) atas saham yang dapat diperdagangkan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sebagaimana diatur dalam Peraturan BEI II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas, yaitu Rp.50 (lima puluh Rupiah).

Perseroan telah menunjuk Penilai Independen yang terdaftar di OJK untuk menilai harga saham Perseroan. Mempertimbangkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Penilai Independen berdasarkan Laporan Penilaian Saham Perseroan, Perseroan dengan NCL dan FILM telah sepakat harga pelaksanaan PMTHMETD sebesar Rp.50,- (lima puluh Rupiah) per saham.

Saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan melalui PMTHMETD akan dicatatkan di BEI sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan BEI I-A. Saham baru akan memiliki hak yang sama dengan saham-saham Perseroan lainnya yang telah tercatat di BEI sebelum PMTHMETD, termasuk hak atas dividen.

B. PENJELASAN ATAS AKUN YANG MENYEBABKAN POSISI KEUANGAN MENGALAMI KONDISI SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PASAL 8B HURUF B POJK 14/2019

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2024 sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, auditor, dengan opini wajar tanpa modifikasian, pada tanggal 7 Agustus 2024, Perseroan memiliki modal kerja bersih negatif, atau posisi total liabilitas lancar yang melampaui total aset lancar, sebesar Rp.705.497.798.913,- (tujuh ratus lima miliar empat ratus sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu sembilan ratus tiga belas Rupiah) dan total liabilitas sebesar Rp1.764.230.408.879,- (satu triliun tujuh ratus enam puluh empat miliar dua ratus tiga puluh juta empat ratus delapan ribu delapan ratus tujuh puluh sembilan Rupiah) yang mencapai 151,09% (seratus lima puluh satu koma nol sembilan persen) dari total aset Perseroan sebesar Rp.1.167.645.047.022,- (satu triliun seratus enam puluh tujuh miliar enam ratus empat puluh lima juta empat puluh tujuh ribu dua puluh dua Rupiah).

Tabel di bawah ini menunjukkan ikhtisar kondisi keuangan Perseroan dan entitas anaknya per tanggal 31 Desember 2023 dan 30 April 2024:

Keterangan	(dalam Rupiah)	
	Per 31 Desember 2023	Per 30 April 2024
Laporan Posisi Keuangan		
Kas dan setara kas	7.309.481.258	11.754.069.239
Total Aset Lancar	691.043.625.288	679.977.011.140
Total Aset	1.215.005.762.743	1.167.645.047.022
Total Liabilitas Lancar	1.875.302.652.458	1.385.474.810.053
Total Liabilitas	1.943.481.522.606	1.764.230.408.879
Total Ekuitas/(Defisiensi Modal)	(728.475.759.863)	(596.585.361.857)

Kondisi tersebut di atas sejalan dengan akumulasi kerugian dan defisiensi modal Perseroan masing-masing sebesar Rp.3.523.570.216.575,- (tiga triliun lima ratus dua puluh tiga miliar lima ratus tujuh puluh dua juta dua ratus enam belas ribu lima ratus tujuh puluh lima Rupiah) dan Rp.596.585.361.857,- (lima ratus sembilan puluh enam miliar lima ratus delapan puluh lima juta tiga ratus enam puluh satu ribu delapan ratus lima puluh tujuh Rupiah) pada tanggal 30 April 2024 yang terutama dipicu oleh beban keuangan yang berat. Keterbatasan modal kerja juga turut membebani kemampuan Perseroan untuk memproduksi program dan siaran yang bersaing, sehingga mengakibatkan penurunan kinerja operasional Perseroan. Dampak negatif ini terlihat jelas pada penurunan kinerja dan arus kas operasi Perseroan, yang pada akhirnya menyulitkan Perseroan dalam memenuhi kewajiban finansialnya untuk melunasi utang yang akan jatuh tempo. Secara keseluruhan, kondisi ini menimbulkan risiko ketidakpastian terhadap kelangsungan usaha (*going concern*) Perseroan.

VIII. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPSLB")

RUPSLB akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa/8 Oktober 2024
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Studio NET., Gedung Graha Mitra, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 21, Jakarta Selatan 12930

Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPSLB adalah pemegang saham yang tercatat Daftar Pemegang Saham Perseroan dan atau pemegang sub rekening efek pada penutupan perdagangan saham di BEI pada tanggal 11 September 2024.

IX. PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Keterbukaan Informasi ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan oleh karenanya Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan kelengkapan semua informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan pendapat yang dikemukakan dalam Keterbukaan Informasi ini adalah wajar dan benar. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah melakukan penilaian yang wajar, menegaskan bahwa tidak ada fakta penting dan relevan yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi atau fakta material dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

X. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila para pemegang saham memerlukan informasi lebih lanjut, maka pemegang saham dapat menghubungi Perseroan pada alamat berikut ini:

PT NET VISI MEDIA TBK.

Kantor Pusat
Graha Mitra Lt. 4
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
RT 003 RW 002, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12930
Telp. (62-21) 5050-6100
Fax. (62-21) 2954-6200
Email : corporate.secretary@netvisimedia.co.id
Website : www.netvisimedia.co.id

Hormat kami,

Direksi Perseroan